

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK MELALUI METODE BERMAIN BALOK
PADA KELOMPOK B DI TK ABA GATAK NEPEN
GUNUNG PRING MUNTILAN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Fathi Rahmania Haqi

14430050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathi Rahmania Haqi
NIM : 14430050
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 September 2020

Yang Menyatakan,



Fathi Rahmania Haqi
NIM. 14430050



SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathi Rahmania Haqi
NIM : 14430050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : 12 (Dua Belas)

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya, Terimakasih.

Yogyakarta, 11 September 2020

Yang Membuat ,

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fathi Rahmania Haqi

NIM. 14430050



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama mahasiswa : Fathi Rahmania Haqi
NIM : 14430050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Bermain Menggunakan Balok pada Kelompok B di TK ABA Gatak Nepen Gunung Pring Muntilan Magelang

sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 September 2020
Pembimbing

Dr. Ichsan

Dr. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah dilaksanakannya munaqosyah pada hari Kamis 15 Oktober 2020 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, menelaah dan mengoreksi perbaikan, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama mahasiswa	: Fathi Rahmania Haqi
NIM	: 14430050
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Bermain Balok pada Kelompok B di TK ABA Gatak Nepen Gunung Pring Muntilan Magelang

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatianya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 November 2020
Pembimbing

Dr. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.0206/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Bermain Balok pada Kelompok B di TK ABA Gatak Nepen GunungPring Muntilan Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Fathi Rahmania Haqi
NIM : 14430050
Telah di Munaqasyahkan pada : 15 Oktober 2020
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Official -

Dr. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Dr. Nadlifah, M.Pd

NIP 19680807 199403 2 003

Penguji II

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM

NIP 19570918 199303 2 002

Yogyakarta, 26 November 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 19630705 199303 2 001



MOTTO

“Apabila anak-anak bisa melakukan gerakan motorik halus,
guru prasekolah sebaiknya mendorong mereka kepada semua
jenis kegiatan manipulatif.”¹

Janice J. Beaty



¹ Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 236.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FATHI RAHMANIA HAQI. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Bermain Balok pada Kelompok B di TK ABA Gatak Nepen Gunung Pring Muntilan Magelang*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi karena kemampuan motorik halus anak masih rendah sehingga diperlukan kegiatan untuk memberikan stimulus. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan, saat pelaksanaan kegiatan bermain balok dan setelah dilakukan tindakan.

Jenis penelitian yang digunakan berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) model Kemmis dan Mc. Taggart dengan tindakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian anak-anak kelompok B TK ABA Gatak Nepen Gunungpring Muntilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan rincian (1) observasi sebelum tindakan pada kelompok B TK ABA Gatak Nepen Muntilan menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mencapai sebesar 13,33% dengan minimal kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). (2) Pelaksanaan bermain balok pada kelompok B TK ABA Gatak Nepen Muntilan terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan pencapaian pada siklus pertama kategori rendah dan mengalami peningkatan siklus kedua dengan kategori sangat tinggi; (3) Kemampuan motorik halus anak kelompok B TK ABA Gatak Nepen Muntilan setelah dilakukan kegiatan bermain balok mengalami peningkatan. Dengan demikian kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan pada kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) sebesar 13,33% dari jumlah anak dan meningkat 60% pada siklus I menjadi

73,33%. Pada siklus II mengalami peningkatan kembali sebesar 13,34% dari siklus I menjadi 86,67% dari jumlah anak.

KATA KUNCI: *Motorik Halus, Bermain Balok, Anak Usia Dini*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad serta hidayahnya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam tak lupa kita haturkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan hasil skripsi ini karena adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah ikut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi. Saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. dan Ibu Rohinah, M.A. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis;

4. Bapak Dr. Ichsan, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, motivasi kritik, saran, masukan dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd. selaku penguji pertama dan Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM. Selaku penguji kedua pada skripsi ini;
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbitah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam penyusunan skripsi ini;
7. Ibu Sri Hendaryati., S.Pd, AUD selaku guru kelas kelompok B yang selalu memberikan arahan motivasi kepada penulis selama penelitian dan segenap Guru TK ABA Gatak Nepen Gunungpring Muntilan Magelang atas bantuan yang telah diberikan;
8. Kedua Orangtua Bapak Nurokhmad dan Ibu Nur Anisah yang telah mendo'akan, memberi bantuan materi maupun non materi;
9. Sahabat dan teman-teman seperjuanganku Katrin, Tika, Iys Handayani, Anis Sulistiyaningrum, Yuliana Shofiati, Aulia Fitriani, Mumfarida Subekti, Bella, yang telah memberikan semangat dalam menuntut ilmu serta memotivasi penulis;
10. Teman-teman prodi PIAUD 2014 yang telah memberikan dukungan;

11. Semua pihak yang telah berjasa dalam peneliti ini;

Kepada semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas semoga Allah SWT membalas setimpal atas jasa yang telah diberikan. Semoga Skripsi ini bermanfaat.

Magelang, 11 September 2020

Penulis,

Fathi Rahmania Haqi

NIM. 14430050



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Teori	15
1. Motorik Halus	15

2. Metode Bermain	25
3. Bermain Balok	29
C. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	43
G. Keberhasilan Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...	51
A. Deskripsi Umum TK ABA Gatak Nepen.....	51
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	108
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
C. Kata Penutup	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lingkup Perkembangan Motorik Halus dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014	24
Tabel 3.1 Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Halus	41
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Pelaksanaan Kegiatan Bermain Balok	42
Tabel 3.3 Kriteria Kategori Penilaian	43
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak.....	45
Tabel 3.5 Kriteria Kategori Pelaksanaan Bermain Balok	46
Tabel 3.6 Kriteria Pelaksanaan Kegiatan Bermain Balok.....	47
Tabel 4.1 Daftar Guru dan Karyawan TK ABA Gatak Nepen.....	57
Tabel 4.2 Kategori Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan	62
Tabel 4.3 Kategori Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I.....	79
Tabel 4.4 Perbandingan Kategori Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan dan Siklus I.....	81
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Bermain Balok Siklus I	84
Tabel 4.6 Kategori Hasil Kemampuan Motorik Halus Siklus II	101
Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Kategori Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I dan Siklus II	102
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Bermain Balok Siklus II	104
Tabel 4.9 Perbandingan Kategori Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	106
Tabel 4.10 Rekapitulasi Pencapaian Rata-rata Skor Tiap Aspek Pengamatan dalam Pelaksanaan Kegiatan Bermain Balok	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi TK ABA Gatak Nepen	57
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart	37
Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Bentuk-bentuk Balok.....	60
Gambar 4.2 Kegiatan Bermain Balok belum Tersusun dengan Benar	61
Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan	63
Gambar 4.4 Siklus I Pertemuan Pertama Kegiatan Bermain Balok	68
Gambar 4.5 Siklus I Pertemuan Kedua Kegiatan Bermain Balok	72
Gambar 4.6 Siklus I Pertemuan Ketiga Kegiatan Bermain Balok	76
Gambar 4.7 Diagram Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I	80
Gambar 4.8 Siklus II Pertemuan Pertama Kegiatan Bermain Balok	83
Gambar 4.9 Siklus II Pertemuan Kedua Kegiatan Bermain Balok	91
Gambar 4.10 Siklus Kedua Pertemuan Ketiga Kegiatan Bermain Balok	95
Gambar 4.11 Diagram Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II	99

Gambar 4.12 Diagram Perbandingan Hasil Kategori Kemampuan Motorik Halus Siklus I dan Siklus II..... 102

Gambar 4.13 Diagram Perbandingan Kategori Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklu II 104

Gambar 4.14 Gambar 4.14 Diagram Perbandingan Kategori Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II..... 108



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Peserta Didik TK ABA Gatak Nepen
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 3 Daftar Subjek Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak
- Lampiran 5 Lembar Instrumen Observasi Pelaksanaan Kegiatan Bermain Balok
- Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan
- Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I
- Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II
- Lampiran 9 Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Bermain Balok Siklus I
- Lampiran 10 Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Bermain Balok Siklus II
- Lampiran 11 Dokumentasi Foto
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 14 Kartu Bimbingan
- Lampiran 15 Sertifikat TOEC
- Lampiran 16 Sertifikat IKLA
- Lampiran 17 Sertifikat ICT

- Lampiran 18 Sertifikat Sospem
- Lampiran 19 Sertifikat Magang II
- Lampiran 20 Sertifikat Maganag III
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat Opak
- Lampiran 23 Sertifikat PKTQ
- Lampiran 24 Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugrah dari Allah SWT yang dititipkan kedua orang tuanya untuk diasuh, dibimbing dan dididik sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya.² Setiap anak yang dilahirkan memiliki kecerdasan dan kemampuan dalam berbagai aspek perkembangannya untuk dikembangkan baik yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan bahasa, kognitif, motorik, masa perkembangan rasa keindahan, dalam arti bahwa pada masa ini, perkembangan anak yang terutama adalah fungsi panca inderannya.³ Menurut Mulyasa, kecerdasan otak pada anak usia dini mencapai 80%.⁴ Oleh karenanya, penting upaya-upaya untuk memberikan stimulus pada pendidikan anak usia dini.

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu

² Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 40.

³ *Ibid.*, hlm. 104.

⁴ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

PAUD dan penyelenggaraannya, di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak 0-8 tahun.⁵

Pendidikan anak usia dini (PAUD) terutama layanan yang diberikan kepada anak harus mendukung segenap aspek perkembangan anak. Kesemuanya itu harus dirancang dalam satu kesatuan yang utuh dan proposional, terkoordinasi serta melibatkan berbagai pihak. Sehingga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek nilai-nilai agama, kognitif, bahasa, emosi, fisik dan motorik.

Salah satu perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan ialah motorik. Pengembangan keterampilan motorik sangat memerlukan bantuan orang tua atau pembimbing untuk melatih dalam pertumbuhannya, sehingga potensi motorik anak bisa berkembang secara optimal. Gerak motorik baru bagi anak usia dini memerlukan pengulangan-pengulangan dan bantuan orang lain, pengulangan itu merupakan bagian bagian dari belajar.⁶

Pengembangan keterampilan motorik merupakan keterampilan salah satu pengembangan dasar di TK yang

⁵ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 17.

⁶ Harum Rasyod, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gama Media, 2012), hlm. 93.

dalam kegiatannya meliputi kegiatan motorik kasar dan motorik halus. Kegiatan motorik kasar terdiri dari gerakan-gerakan dasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik dan turun tangga sedangkan kegiatan motorik halus anak lebih pada penggunaan gerak jari-jari tangan, seperti menulis menggambar, menyusun balok, menyusun lego.⁷

Penelitian ini membahas tentang kemampuan motorik halus anak. Hal ini dikarenakan motorik halus ini bagian terpenting pada PAUD. Sebagaimana data WHO (*World Health Organization*) yang dikutip oleh Lilis Maghfuroh terdapat gangguan motorik halus anak antara 5-25%. Sedangkan menurut data Departemen Kesehatan bahwa 16% balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan motorik baik kasar atau halus. Berdasarkan data IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) di Jawa Timur dari 2.634 anak usia 0-72 bulan saat dilakukan pemeriksaan terdapat 53% anak yang tidak normal, 23% meragukan dan 30% anak mengalami penyimpangan.⁸

Kemampuan motorik terutama motorik halus akan semakin berkembang baik jika guru memberikan perhatian dan dorongan kepada anak. Kemampuan guru dalam membimbing dan menyediakan, alat dan bahan yang tepat

⁷ Syamsu Yusuf. LN, *Piskologi...*, hlm. 24.

⁸ Lilis Maghfiroh, Metode Bermain Puzzle Berpengaruh pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah, *Jurnal Endurance Volume 3 Nomor 1 Februari 2018*, hlm. 55.

dalam melaksanakan kegiatan juga dengan kemauan dan kemampuan dari dalam diri anak sehingga anak dapat memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik untuk merespon setiap kegiatan agar kemampuan motorik halus dapat berkembang dan meningkat.

Seorang pendidik juga dituntut harus kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar anak tidak merasa bosan dalam belajar atau kurang menarik minat anak. Karena anak juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa dalam hal belajar. Karakteristik anak dalam belajar harus dipahami dan dijadikan acuan dalam membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak usia dini. Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik halus anak, yaitu: demonstrasi⁹, bermain¹⁰ dan

⁹ Irma Oktaviani Ana Sari dan Hafidh 'Aziz, Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 3 September 2018*, hlm. 191. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.191-204>

¹⁰ Sebagaimana dikutip Fatmawati dan Muhammad Abdul Latif bermain dapat bermanfaat untuk aspek perkembangan agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional dan seni. Fatmawati dan Muhammad Abdul Latif, Implementasi Model Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani, *Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 2 Juni 2019*, hlm. 26. Lebih lanjut, Dwi Nurjanah menjelaskan bahwa motorik halus juga dapat ditingkatkan dengan bermain papercraft. Dwi Jurnannah, Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Papercraft (Penelitian Tindakan di TK Alam Rizkia, Depok), *Al-Athfal:*

sentra¹¹. Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu: metode bermain.

Bermain bukan hanya aktivitas yang menyenangkan bagi anak namun merupakan cara belajar yang sangat penting bagi anak usia dini. Metode bermain ini juga dapat menjadikan salah satu cara pendidik melakukan pendekatan kepada anak didiknya dengan menggunakan berbagai macam cara yang menyenangkan, media yang menarik strategi dalam menarik minat belajar anak. Bermain sebagai pendekatan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan anak didik, yang secara berangsur-angsur perlu dikembangkan dari bermain sambil belajar (unsur bermainnya lebih dominan) menjadi belajar sambil bermain (unsur belajar lebih dominan).¹²

Balok adalah media yang mempunyai variasi yang lengkap sebagai alat permainan yang dapat menunjang motorik halus anak. Secara garis besar permainan balok

Jurnal Pendidikan Anak Volume 4 Nomor 2 Desember 2018, hlm. 149.
<https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.42-03>

¹¹ Dian Asri Pratiwi dan Lailaitu Rahmah, Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus AUD, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 3 September 2018*, hlm. 181. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.181-190>

¹² Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 167.

yang diberikan pada anak usia dini mempunyai manfaat bagi kreativitas¹³ dan motorik halus.¹⁴

Berdasarkan observasi pra penelitian di TK ABA Gatak Nepen Gunungpring Muntilan Magelang motorik halus anak masih rendah, terbukti belum adanya koordinasi yang baik antara mata dan tangan, anak-anak kurang cermat, dan kurang tepat dalam menyelesaikan kegiatan bermain balok. Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah, penyebabnya adalah kurangnya pendampingan, motivasi dan peran aktif guru sehingga kegiatan bermain balok anak hanya main saja. Guru dalam mengembangkan motorik halus masih belum efektif dan menarik untuk anak, dalam mengembangkan motorik halus guru hanya memberi tugas berupa menebalkan dan menulis. Kepekaan guru dalam mengarahkan fikiran anak dan memberanikan informasi tentang hal-hal menarik masih kurang sehingga belum dapat meningkatkan motorik halus anak dalam bermain balok.

¹³ Pranindya Anisa, Ratih Kusumawardani, Kristiana Maryani, Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Eksperimen di TK Al-Khairiyah Cilegon-Banten, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 Nomor 2 2018*, hlm. 135.

¹⁴ Yeni Hendayani, Heri Yusuf Muslihin dan Taopik Rahman, Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Balok Bergambar di TKIP Assalam Kota Tasikmalaya, *Jurnal PAUD AGAPEDIA Volume 3 Nomor 1 2019*, hlm. 48.

Permasalahan-permasalahan di atas maka guru berkolaborasi dengan penulis berusaha mencari solusi dengan upaya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah ragam penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki kualitas pembelajaran.¹⁵ Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode Bermain Balok pada Kelompok B di TK ABA Gatak Nepen Gunung Pring Muntilan Magelang”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan kegiatan bermain dengan balok di TK ABA Gatak Nepen Gunungpring Muntilan Magelang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan bermain balok di TK ABA Gatak Nepen Gunungpring Muntilan Magelang?
3. Seberapa besar peningkatan kemampuan motrik halus anak setelah mengikuti kegiatan bermain dengan balok

¹⁵ Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 109.

di TK ABA Gatak Nepen Gunungpring Muntilan Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik halus sebelum dilakukan tindakan kegiatan bermain balok;
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan bermain balok di TK Aba Gatak Nepen;
- c. Untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan kegiatan bermain dengan balok.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pendidikan anak usia dini tentang meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan bermain balok

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan strategi dalam pembelajarn agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi anak.

2) Bagi anak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dan dapat menambah minat belajar pada anak.

E. Sistematika Pembahasan

Bentuk akhir dari peneliti ini adalah penyusunan skripsi. Untuk mempermudah memahami kerangka dan gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian ini, maka peneliti sajikan sistematika penyusunan skripsi dalam tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman sampul, lembar logo, halaman judul, lembar persetujuan (lembar persetujuan pembimbing, lembar persetujuan pengesahan), halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, berisi tentang kajian pustaka, kajian teori dan hipotesis tindakan.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keberhasilan penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang deskripsi umum sekolah TK ABA Gatak Nepen Gunungpring Muntian Magelang, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil observasi sebelum tindakan pada kelompok B TK ABA Gatak Nepen Muntilan menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mencapai sebesar 13,33% dengan minimal kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) dari jumlah anak. Hal ini disebabkan karena kurangnya kreativitas yang dimiliki guru;
2. Pelaksanaan bermain balok pada kelompok B TK ABA Gatak Nepen Muntilan terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan pencapaian pada siklus pertama kategori rendah dan mengalami peningkatan pada siklus kedua dengan kategori sangat tinggi;
3. Kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK ABA Gatak Nepen Muntilan setelah dilakukan kegiatan bermain balok mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dilakukan siklus kedua. *Pertama*, kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan pada kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) sebesar 13,33% dari

jumlah anak dan meningkat 60% pada siklus I menjadi 73,33%. Pada siklus II mengalami peningkatan kembali sebesar 13,34% dari siklus I menjadi 86,67% dari jumlah anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Kegiatan bermain balok hendaknya sering dilakukan pada anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus, karena dapat dijadikan bekal anak sebelum memasuki jenjang selanjutnya, sehingga motorik halus anak sudah terlatih sejak dini;
2. Guru hendaknya lebih greteh dan kreatif dalam memberi materi yang berkaitan dengan balok;
3. Guru hendaknya lebih berani membebaskan anak bermain balok sehingga motorik halus anak semakin berkembang dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, dengan bimbingan, petunjuk, dan hidayah serta ridho Allah swt penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dan memberikan dukungan hingga terwujudnya skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun

dari berbagai pihak agar ke depan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Soebachman. 2012. *Permainan Asyik bikin Anak Pintar*. Yogyakarta: INAZNa books.
- Ahmad, Rudiyanto. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus*. Lampung: Darusalam press.
- Dian Asri Pratiwi & Lailatu Rahmah. 2018. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus AUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3(3).
- Djemari, Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Nurjannah, Dwi. 2018. Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Papercraft (Penelitian Tindakan di TK Alam Rizkia, Depok). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 4(2).
- E. Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth B. Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Farichatun, Diniyah. 2011. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Diam pada Siswa kelas B Di BA Aisyiyah Sudimoro 1 Srumbung. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fatmawati & Muhammad Abdul Latif. 2019. Implementasi Model Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4 (2).

- Haris, Hardiyansyah. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harsini. 2014. Media Plastisin untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Peserta didik Kelompok A Raudlatul Athfal Muslimat Nu Gintung Magelang Jawa Tengah. *Skripsi*. Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- <http://www.paudalirsyadpwt.sch.id/2013/01/manfaat-bermain-balok-bagi-anak-usia-dini.html>
- Irma Oktaviani Ana Sari & Hafidh 'Aziz. 2018. Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demontrasi. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3(3).
- Janice, J. Beaty. 2014. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Jasa, Ungguh Muliawan, *Manajemen*. 2009. *Play Group dan Taman Kanak- Kanak*. Yogyakarta: Diva Press
- Juliansyah, Noor. 2013. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Maghfiroh,Lilis. Metode Bermain *Puzzle* Berpengaruh pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Endurance*. Volume 3 Nomor 1 Februari 2018.
- Luluk, Asmawati. 2009. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Maimunah, Hasan. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Mohammad, Fauziddin. 2014. *Pembelajaran PAUD Bermain, Bercerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim, Purwanto. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tahun 2014, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pranindya Anisa, Ratih Kusumawardani, Kristiana Maryani. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Eksperimen di TK Al-Khairiyah Cilegon-Banten). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2).
- Rasyid, Harum dkk. 2012. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gama Media.
- Rose, Mini. 2003. *Perilaku Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saur, Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Siti, Farichatun Diniyah. 2011. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Diam pada Siswa kelas B Di BA Aisyiyah Sudimoro 1 Srumbung. *Skripsi*. Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

- Slamet, Suyanto. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suharsimi Arikunto, et.al., Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017)
- Suparno, dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2010).
- Susilowati, Dwi Puji. 2014. Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Melipat Melalui Metode Demostrasi. *Skripsi*. Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syamsu, Yusuf L.N. . 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Titin, Setiawati. 2011. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Media Kreatif *Puzzle* di BA Aisyiyah Mranggen 01 Srumbung Kelompok B Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiya, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Undang-undang, Republik Indosesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat (14)
- Wina, Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Karisma Putra Utama.
- Winda, Gunarti, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yeni Hendayani, Heri Yusuf Muslihin dan Taopik Rahman. 2019. Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Balok Bergambar di

TKIP Assalam Kota Tasikmalaya, *Jurnal PAUD AGAPEDIA* 3(1).

Yulianu, Nuraini Sujiono, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA